

**ANALISA USAHA ARMADA PERIKANAN  
YANG MENGGUNAKAN MESIN 5,5 PK DAN 6,5 PK  
DI DESA GELANGGANG KECAMATAN SAKRA TIMUR  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI:**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Perikanan*

*Oleh :*

**AMA SUKARAMA SYAMSUDIN**

**NPM : 0690 / 0061 / F1 / 00**

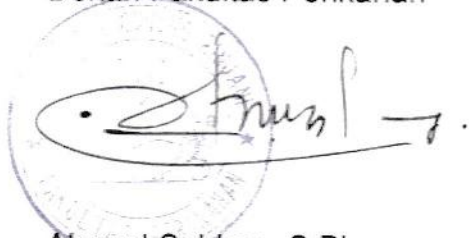
**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2004**

**ANALISA USAHA ARMADA PERIKANAN YANG MENGGUNAKAN MESIN  
5,5 PK DAN 6,5 PK DI DESA GELANGGANG KECAMATAN SAKRA TIMUR  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**  
**OLEH**  
**AMA SUKARMA SYAMSUDIN**  
**N PM : 0690/0061/FI/00**

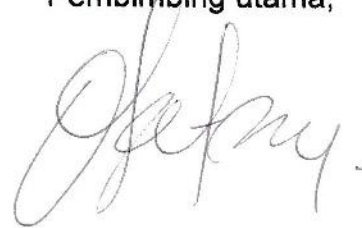
Mengesahkan

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Perikanan



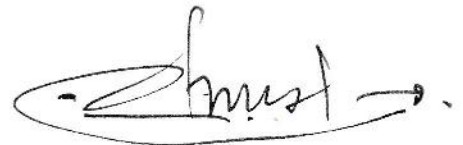
Ahmad Subhan, S.Pi  
Tanggal

Menyetujui:  
Pembimbing utama,



Oktova Mala Putra, S.Pi.  
Tanggal;

Pembimbing Pendamping,



Ahmad Subhan, S.Pi  
Tanggal

## RINGKASAN

**Ama Sukarma Syamsudin, NPM : 0690/0061/FI/00**, Analisa usaha armada perikanan yang menggunakan mesin 5,5 PK dan 6,5 PK di desa Gelanggang kecamatan Sakra Timur kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Dengan dosen pembimbing Utama Bapak Oktova Mala Putra,S.Pi dan dosen Pembimbing Pendamping Bapak Ahmad Subhan,S.Pi

Untuk mengoperasikan alat penangkapan ikan sangat dibutuhkan armada perikanan baik untuk mencapai daerah penangkapan maupun untuk mengoperasikan alat tangkap itu sendiri di kabupaten Lombok Timur tercatat jumlah armada perikanan sebagai berikut: perahu tanpa motor sebanyak 726 unit, perahu motor tempel sebanyak 1979 unit dan kapal motor sebanyak 217 unit

Permasalahan yang dihadapi oleh nelayan di desa Gelanggang adalah belum diketahuinya jenis mesin motor tempel yang berkekuatan berapa yang paling baik dan menguntungkan jika dilihat dari segi ekonomisnya. Mesin yang berkekuatan yang berbeda tersebut sama disenangi oleh nelayan tersebut,sehingga para nelayan mempunyai alasan-alasan tersendiri dalam memilih kekuatan mesin untuk menggerakkan perahunya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis armada perikanan mana, yang lebih menguntungkan dilihat dari segi analisa finansial, dan sekaligus mengetahui jenis armada yang lebih efisien dan efektif dari kedua jenis armada dengan kekuatan mesin yang berbeda tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Gelanggang, kecamatan Sakra Timur, kabupaten Lombok Timur, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2004

Materi dalam penelitian yang akan digunakan adalah dua tipe kekuatan mesin tempel yang berbeda yaitu; (1) berkekuatan 5,5 PK dan berkekuatan 6,5 PK. (2). Perahu yang digunakan oleh kedua mesin tersebut berukuran sama yaitu panjang 5 meter , lebar 0,90 meter dan tinggi 0,75 meter, terbuat dari bahan kayu. (3). Alat tangkap yang digunakan dari kedua perahu tersebut juga sama yaitu alat tangkap gill net hanyut dengan panjang 3 piece dalam 9 meter dan alat tangkap rawai dasar dengan jumlah mata pancing sebanyak 50 buah mata pancing.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, disini usaha penangkapan dengan kekuatan mesin yang berbeda dijadikan kasus dengan cara opservasi langsung kelapangan.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dimana dari masing-masing armada yang berkekuatan mesin 5,5 PK dan 6,5 PK yang memiliki ukuran perahu yang sama dan alat tangkap yang sama diambil secara acak minimal sebanyak 3 armada dari masing-masing sampel.

Investasi yang ditanamkan pada armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 PK lebih besar dari pada armada perikanan berkekuatan mesin 5,5 PK, biaya

operasi mesin yang berkekuatan 6,5 PK adalah Rp.4.800.000,- per tahunnya sedangkan mesin berkekuatan mesin 5,5 PK adalah Rp.2.880.000,- per tahunnya. Dilihat dari biaya operasinya mesin berkekuatan 5,5 PK lebih baik.

Analisis finansialnya BCR armada perikanan berkekuatan mesin 5,5 PK yaitu 0,165 lebih besar dari pada BCR armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 PK yaitu 0,139 artinya mesin yang berkekuatan 5,5 PK lebih menguntungkan.

Analisis finansialnya FRR armada perikanan berkekuatan mesin 5,5 PK yaitu - 16 % lebih besar dari pada FRR armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 PK yaitu - 22 % artinya mesin yang berkekuatan mesin 5,5 PK lebih menguntungkan.

Analisis finansialnya PPC armada perikanan berkekuatan mesin 5,5 PK yaitu - 6,2 tahun lebih kecil dari pada PPC armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 PK yaitu - 4,5 tahun artinya mesin yang berkekuatan mesin 6,5 PK lebih menguntungkan.

Analisis finansialnya BEP armada perikanan berkekuatan mesin 5,5 PK yaitu 11.590 Kg ikan lebih kecil dari pada BEP armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 PK yaitu 17.242 Kg ikan artinya mesin yang berkekuatan mesin 5,5 PK lebih menguntungkan.

Jika di tinjau dari lokasi daerah penangkapannya antara ramada perikanan berkekuatan 5,5 PK dengan armada perikanan berkekuatan mesin 6,5 K lebih menguntungkan dimana armada dapat mencapai ke perairan sekitar pulau Sumbawa (perairan Benete)